

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian komparatif, yaitu membandingkan. Penelitian diarahkan untuk mengetahui apakah antara dua kelompok ada perbedaan dalam aspek atau variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen yang bersifat mengukur kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan statistik. Dalam penelitian ini peneliti akan membandingkan kinerja keuangan antara bank pemerintah dan perbankan swasta periode 2018-2021.

Dalam penelitian ini pendekatan penelitian yang digunakan adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode ini dimaksudkan untuk menjelaskan fenomena dengan menggunakan data-data berupa angka, kemudian dianalisis yang umumnya menggunakan statistik (Sugiyono, 2017:2).

B. Tahapan Penelitian

1. Tahapan Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah bank pemerintah (BUMN) dan bank swasta nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi pada penelitian ini meliputi perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

2. Tahapan Sampling

Pada *purposive sampling* menggunakan *non probability sampling* berdasarkan ciri-ciri khusus yang dimiliki sampel tersebut yang berkaitan dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya dan dianggap dapat mewakili segala lapisan populasi (Sugiyono, 2017:15). Kriteria sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Bank Pemerintah (BUMN) dan Bank Swasta Nasional yang memiliki total asset kurang dari 50 triliun per 31 Desember 2021.
- b. Bank Pemerintah (BUMN) dan Bank Swasta Nasional yang memiliki modal kurang dari 10 triliun per 31 Desember 2021.

- c. Tersedianya laporan keuangan tahunan selama 4 tahun berturut-turut.
- d. Memiliki data keuangan yang telah di audit pada periode 2018-2021.

Tabel 8. Sampel Penelitian

No	Nama Bank	Jenis Bank
1	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Bank Pemerintah
2	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Bank Pemerintah
3	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Bank Pemerintah
4	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Bank Pemerintah
5	PT Bank Bukopin, Tbk	Bank Swasta Nasional
6	PT Bank Central Asia, Tbk	Bank Swasta Nasional
7	PT Bank CIMB Niaga, Tbk	Bank Swasta Nasional
8	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	Bank Swasta Nasional
9	PT Pan Indonesia Bank, Tbk (Bank Panin)	Bank Swasta Nasional
10	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Bank Swasta Nasional
11	PT Bank Nusantara Parahyangan, Tbk	Bank Swasta Nasional
12	PT Bank ICB Bumiputera, Tbk	Bank Swasta Nasional
13	PT Bank Mayapada Internasional, Tbk	Bank Swasta Nasional
14	PT Bank Victoria Internasional, Tbk	Bank Swasta Nasional
15	PT Bank Mutiara, Tbk	Bank Swasta Nasional
16	PT Bank Artha Graha Internasional, Tbk	Bank Swasta Nasional
17	PT Bank Sinarmas, Tbk	Bank Swasta Nasional
18	PT Bank Ekonomi Raharja, Tbk	Bank Swasta Nasional
19	PT Bank Permata, Tbk	Bank Swasta Nasional
20	PT Bank Mega, Tbk	Bank Swasta Nasional
21	PT Bank OCBC NISP, Tbk	Bank Swasta Nasional
22	PT Bank Agroniaga, Tbk	Bank Swasta Nasional
23	PT Bank Bumi Arta, Tbk	Bank Swasta Nasional
24	PT QNB Bank Kesawan, Tbk	Bank Swasta Nasional
25	PT Bank Pundi Indonesia	Bank Swasta Nasional

Sumber: www.idx.co.id

C. Definisi Operasional Variabel

Untuk mengukur kinerja keuangan Bank Swasta Nasional dan Bank Pemerintah dengan menggunakan metode EAGLES, peneliti menggunakan enam indikator. Indikator-indikator tersebut antara lain;

1. *Earning Ability*

Earning Ability merupakan rasio yang digunakan untuk memberikan gambaran tentang ukuran tingkat efektifitas manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba. *Earning Ability* atau kemampuan menghasilkan, terdapat dua indikator yang perlu diperhatikan yaitu ROA (*Return on Assets*) dan ROE (*Return on Equity*).

a. ROA (Return on Assets)

ROA (*Return on Assets*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba sebelum pajak) yang dihasilkan dari rata-rata total aset bank yang bersangkutan. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut;

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

b. ROE (Return on Equity)

ROE (*Return on Equity*) menunjukkan perbandingan antara laba bersih bank dengan modal sendiri. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola modal yang ada untuk memperoleh laba bersih dari operasional. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut;

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

2. Asset quality

Asset quality digunakan untuk melihat seberapa baik kualitas aset bank syariah sehubungan dengan resiko kredit yang dihadapi bank akibat adanya pemberian kredit. Indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas aktiva yaitu *Non Performing Loan* (NPL). Rasio ini menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit/pembiayaan bermasalah yang diberikan oleh bank. Hal tersebut berarti NPL merupakan indikasi tentang adanya masalah dalam bank, yang apabila tidak segera di atasi, maka akan membawa dampak buruk bagi bank itu sendiri. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut;

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

3. Growth Rate

Growth rate rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan bank dalam menjalankan kegiatan usahanya dan untuk mengukur sebaik apa perusahaan mempertahankan posisi ekonomis di dalam industrinya. Perbandingan dilakukan apakah perusahaan mengalami kemajuan atau kemunduran. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut;

$$\text{Growth Rate Rasio} = \frac{(\text{Nilai Akhir} - \text{Nilai Awal})}{\text{Nilai Awal}} \times 100\%$$

4. *Liquidity*

Liquidity merupakan gambaran tentang kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Indikator yang digunakan dalam mengukur likuiditas adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Rasio ini dirumuskan sebagai berikut;

$$\text{LDR} = \frac{\text{Kredit yang Diberikan}}{\text{Dana yang Diterima}} \times 100\%$$

5. *Equity*

Equity adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kecukupan modal bank. Indikator yang digunakan adalah modal inti yang dihitung dengan modal inti terhadap dana pihak ketiga, dan rasio kecukupan modal yang dihitung dengan membandingkan modal dikurangi aktiva tetap dengan total pinjaman dan sekuritas. Penilaian yang digunakan dalam indikator ini *Capital Adequacy Ratio* (CAR). *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah perbandingan antara modal dengan aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR). Rasio ini dirumuskan sebagai berikut;

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{AMTR}} \times 100\%$$

6. *Strategic Management*

Strategic management adalah sebuah rasio yang dapat menunjukkan secara objektif kemampuan bank untuk mengatur pengumpulan dana deposito, aktivitas pemberian pinjaman, pengontrolan biaya, dan peningkatan pendapatan di luar bunga (*fee income*). Indikator yang digunakan adalah perbandingan biaya personalia terhadap biaya diluar bunga. Perbandingan dilakukan apakah perusahaan mengalami kemajuan atau kemunduran. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut;

$$\text{SRQ by Personalia} = \frac{\text{Biaya Personalia}}{\text{Biaya di Luar Bunga}} \times 100$$

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang didapat dari catatan, buku dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah dan lain sebagainya (Sugiyono, 2017:15).

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Studi Pustaka

Studi pustaka digunakan untuk memperoleh sumber informasi yang telah ditemukan oleh para ahli yang kompeten dibidangnya. Data yang berasal dari buku, website, jurnal, skripsi atau artikel yang berkaitan dengan pembahasan penelitian.

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan mengumpulkan serta mencatat kembali data-data keuangan yang dimiliki perusahaan berkaitan dengan masalah yang dibahas, adapun data tersebut berupa laporan keuangan bank swasta nasional dan bank pemerintah yang diperoleh dari *www.idx.co.id* dan situs resmi bank terkait.

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Termasuk dalam statistik deskriptif adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi (Sugiyono, 2017:21).

2. Uji Beda Dua Rata-Rata

Uji beda dua rata-rata yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji beda Independen sampel t-test, signifikansi yang akan digunakan adalah 95%. Bila jumlah anggota sampel $n_1=n_2$ dan varians homogen ($\sigma_1^2=\sigma_2^2$)

maka dapat digunakan rumus t-test baik untuk *separated* maupun *pool varians* (Sugiyono, 2017:21).

Rumus *Separated Varians*;

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}} \dots \dots \dots (9)$$

Rumus *Pool Varians*;

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}} (9)$$

Dimana;

\bar{X}_1 = Rata-rata sampel 1

\bar{X}_2 = Rata-rata sampel 2

S_1 = simpangan baku sampel 1

S_2 = simpangan baku sampel 2

S_1^2 = varians sampel 1

S_2^2 = varians sampel 2

n_1, n_2 = jumlah subyek sampel 1 dan sampel 2

Tujuan dari uji hipotesis yang berupa uji beda dua rata-rata pada penelitian ini adalah untuk verifikasi kebenaran/kesalahan hipotesis, atau dengan kata lain menentukan menerima atau menolak hipotesis yang telah dibuat jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis H_1 diterima (terdapat perbedaan yang signifikan antara bank pemerintah dan bank swasta nasional). Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis H_1 ditolak (tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja bank pemerintah dengan bank swasta).